

ANALISIS SWOT SETIAP KOMPONEN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN

Komponen A	VISI, MISI
-------------------	-------------------

1. Rumusan Visi Program Studi yang Konsisten dengan Visi Lembaga

Program Studi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Surakarta memiliki Visi yaitu: “Menjadi Program Studi Bidan Program Profesi yang menghasilkan Bidan Profesi dengan unggulan terapi komplementer yang professional dan kompetitif di era global pada tahun 2035”. Unggulan Prodi adalah menghasilkan lulusan bidan profesi yang unggul dibidang terapi komplementer kebidanan. Hal ini mengingat secara histori, sosial budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia sangat kental dengan penggunaan terapi komplementer pada masa reproduksi.

2. Rumusan Misi Program Studi yang diturunkan dari Lembaga

Misi Prodi Bidan Program ProfesiKebidanan sesuai dengan misi UPPS yang mencakup pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi. Misi disusun dalam rangka mencapai lulusan yang unggul di bidang terapi komplementer kebidanan, penelitian dosen mengacu pada terapi komplementer kebidanan, pengabdian masyarakat menerapkan hasil penelitian. Prodi kebidanan menjadi pusat center of excelent dari poltekkes lain dibidang terapi komplementer kebidanan.

3. Rumusan Tujuan Program Studi yang Merujuk Tujuan Lembaga dan Merupakan Turunan dari Misinya

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka disusun tujuan Program Studi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta. Tujuan Prodi Bidan Program ProfesiKebidanan mencakup pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi. Misi disusun dalam rangka mencapai lulusan yang unggul di bidang terapi komplementer kebidanan dan mampu bersaing, penelitian dosen mengacu pada terapi komplementer kebidanan, pengabdian masyarakat

menerapkan hasil penelitian, terlaksananya tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu, kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional, terlaksananya diversifikasi usaha dan kewirausahaan dengan bercirikan terapi komplementer dalam praktek kebidanan.

4. Rumusan Sasaran Program Studi yang Relevan dengan Misinya

Dalam perkembangannya Program Studi Bidan Program Profesi berharap menjadi Institusi Pendidikan Kebidanan yang unggul di tingkat Nasional, mampu bersaing dan menjalin hubungan kerja sama dengan sesama institusi pendidikan kesehatan maupun tempat pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta dengan wawasan pelayanan terapi komplementer. Sasaran Program Studi; terwujudnya Kurikulum dengan unggulan terapi komplementer dalam kebidanan, terpenuhinya dosen yang sesuai standar, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan VMTS Prodi Kebidanan dan terwujudnya mutu tata kelola, sarana dan prasarana yang memadai, terjalinya kerjasama dengan stakeholder terkait.

5. Analisis Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi

Prodi Bidan program Profesi memiliki visi menjadi institusi yang menghasilkan Bidan Profesi dengan unggulan Terapi Komplementer yang profesional dan kompetitif di era global pada tahun 2035. Standar kualifikasi calon mahasiswa yang terbaik dengan melaksanakan seleksi dalam setiap penerimaan mahasiswa baru. Selain itu untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan yang mampu berkompetitif di era global di dukung dengan pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu dengan cara melakukan *tracer study* untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Profesionalisme dosen difasilitasi dengan memberikan kesempatan studi lanjut, pelatihan/workshop dan seminar, memberikan dukungan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabmas. Dengan dilaksanakannya strategi tersebut maka ada peningkatan judul penelitian dan pengabdian masyarakat,

memiliki desa binaan yang di pakai sebagai tempat pengabmas yaitu desa Kajoran dan Danguran Klaten.

Tabel A.2. Deskripsi SWOT Visi, Misi

KEKUATAN (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyusunan visi misi melibatkan Stakeholder Alumni dan pengguna (user) ✓ Menjadi juara umum Lomba antar Institusi Kebidanan ✓ Prodi Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta menjadi rujukan dari institusi pendidikan kebidanan yang lain dalam bentuk studi banding khususnya dalam bentuk studi banding khususnya dalam pelayanan kebidanan. ✓ Berkembangnya upaya mencukupi sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran baik dari segi gedung, peralatan laboratorium, media pembelajaran dan suasana akademik ✓ tenaga dosen tetap bersertifikasi dosen sebanyak 41% ✓ Dalam mewujudkan visi-misi pendanaan tidak hanya dari mahasiswa tetapi juga dari pemerintah. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Belum semuanya lahan praktek yang menerapkan terapi komplementer dalam praktek ✓ Model bimbingan mahasiswa di lahan belum memberikan otonomi mahasiswa untuk berlatih.
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Minat tinggi dari lulusan SMU untuk mendaftar sebagai mahasiswa baru ✓ Kewenangan untuk mengembangkan dan mempersiapkan kurikulum Program Profesi Bidan yang sesuai dengan kebutuhan serta pencapaian sasaran dan tujuan pendidikan. ✓ SK alih bina pada tanggal 10 Oktober 2012 membuka peluang untuk peningkatan penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Banyaknya kompetitor Institusi Pendidikan Program Profesi Bidan. ✓ Lahan praktek klinik semakin sempit karena bersaing ketat dengan banyaknya institusi pendidikan kebidanan yang ada.

Tabel A.3. Analisis Strategi SWOT Visi, Misi,

STRATEGI (S – O)	STRATEGI (W – O)
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sosialisasi visi misi dalam berbagai bentuk forum secara berkelanjutan perlu terus dipertahankan ✓ Meningkatkan relevansi pendidikan dengan mengembangkan kurikulum atau telaah kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dengan unggulan terapi komplementer. ✓ Meningkatkan efisiensi efektifitas proses pembelajaran dengan meningkatkan kualitas kerja dan kinerja kemampuan staf akademik melalui kegiatan serdos/ sertifikasi dosen. ✓ Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan pelatihan pekertim buku ajar dan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan monitoring dan umpan balik secara periodik ✓ Meningkatkan Jejaring Kerjasama Alumni untuk Promosi mahasiswa baru dan lowongan kerja

penambahan buku ajar, SAP dan Silabus, ✓ Melakukan monitoring kuliah, beban tugas dan aktivitas bimbingan, melengkapi fasilitas pembelajaran	
STRATEGI (S – T)	STRATEGI (W – T)
✓ <i>Resource Sharing</i> antar prodi sehingga pelaksanaan program kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien ✓ Menyiapkan sumberdaya manusia yang unggul dan professional agar dapat bersaing ditingkat nasional maupun global dengan cara meningkatkan pendidikan dosen melalui studi lanjut S3 atau mengikuti pelatihan sesuai dengan peminatan dosen. ✓ Menyiapkan perumusan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan	✓ Menambah koleksi buku pustaka yang berkaitan dengan terapi komplementer ✓ Kerjasama lahan praktik baik dengan instansi pemerintah maupun lembaga swasta yang saling menguntungkan ✓ Meningkatkan kemampuan dosen dalam membimbing mahasiswa dengan metode preceptorship dan mentorship

Komponen B

TATA KELOLA

1. Personil beserta fungsi dan tugas pokoknya.

Personil beserta fungsi dan tugas pokok pada Prodi tercantum dalam struktur organisasi sesuai SK Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta No.OT.01.01/I.02/002/2014. Kaprodi dibantu sekretaris prodi bertugas sebagai penanggung jawab tridarma perguruan tinggi berupa pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Unsur praktik membantu Kaprodi dalam pengelolaan praktik klinik.

2. Sistem kepemimpinan, dan pengalihan (*deputizing*) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas.

Sistem kepemimpinan yang diterapkan di Prodi Bidan Program Profesi memiliki tiga karakteristik yang kuat. Agar suatu organisasi berjalan dengan baik diperlukan sistem **pengalihan (*deputizing*)** antara pimpinan dan bawahan agar tidak terjadi pimpinan center dan kerjasama dapat terjalin baik. Mekanisme kerja prodi ini secara akuntabel berdasarkan siklus PDCA (*Plan Do Cek Action*) dalam tridarma perguruan tinggi serta bidang lainnya sesuai standart di Poltekkes Kemenkes Surakarta.

3. Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.

Pengembangan kebijakan, pengelolaan serta koordinasi pelaksanaan program melalui berbagai mekanisme. (a) Mekanisme berjenjang sesuai struktur organisasi. (b) Audit mutu akademik internal yang dilakukan setiap semester (c) Audit keuangan internal setiap trimester (d) Audit ISO setiap tahun (e) Audit BPKP setiap tahun. Hasil dari kegiatan audit tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan akan di tindak lanjuti sesuai untuk di selesaikan. Apabila sifat temuan minor maka cukup diperbaiki dan ditingkatkan. Apabila temuan mayor maka dirujuk ke tingkat yang lebih tinggi untuk dimasuk rapat tinjauan manajemen.

4. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.

Perencanaan program jangka panjang disusun oleh Ketua Prodi beserta tim yang melibatkan dosen dan unsur pejabat intern tingkat prodi. Perencanaan ini mengacu pada visi dan misi Poltekkes kemenkes Surakarta yang dituangkan dalam bentuk rencana strategi (RENSTRA) 5 tahunan. Rencana tersebut dijabarkan menjadi Rencana operasional (RENOP) dalam kegiatan tahunan. Monitoring pelaksanaan RENSTRA dan RENOP tingkat Prodi dilakukan secara rutin dan dievaluasi setiap tahun melalui rapat koordinasi pimpinan.

5. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan.

Efisiensi dan efektifitas kepemimpinan ditunjukkan pada sumberdaya yang ada di prodi ini. Ketua Prodi Bidan Program Profesi dipimpin oleh SDM dengan kualifikasi S2 Kebidanan dengan jabatan Lektor kepala. Prodi Bidan Program Profesi memiliki Dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya, seperti tenaga laboran, tenaga kepastakaan dan tenaga IT.

6. Evaluasi program dan pelacakan lulusan.

Evaluasi program pendidikan dan pengajaran dilaksanakan 2 kali, yaitu pada tengah semester dan akhir semester. Evaluasi program tingkat prodi dilakukan oleh auditor penjaminan mutu internal yang dilaksanakan setiap semester. Evaluasi kepuasan dilakukan oleh alumni dan pengguna lulusan melalui pengisian angket. Angket yang dibagikan rata-rata sejumlah 20% dari total sasaran dan angket yang kembali terisi sebanyak 90%. Pelacakan lulusan dilakukan dalam waktu 3 bulan setelah kelulusan dengan kuesioner yang dikirimkan ke pengguna dan melalui media sosial (*google format*). Waktu tunggu rata-rata adalah 6 bulan setelah lulus.

7. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal.

Perencanaan yang telah dilakukan oleh program studi adalah perencanaan pengembangan studi lanjut dosen tetap linier maupun sesuai mata kuliah ke jenjang pendidikan S3 dalam dan luar negeri.

Program Studi meningkatkan performen dosen sebagai peneliti melalui publikasi ilmiah melalui portal SINTA (*Science and Technology Index*) dan *google scholar*. Untuk pencapaian karya dosen dalam bentuk HKI sudah terdapat 5 karya yang sudah mendapatkan hak cipta dari Kemenkumham. Pengembangan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan adanya pengelolaan jurnal tingkat Poltekkes Kemenkes Surakarta yang sudah terakreditasi yaitu Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional (level SINTA 6) dan Jurnal INTEREST (level SINTA 4).

Pengembangan program bidang layanan perpustakaan yaitu perpustakaan terpadu dan layanan perpustakaan setiap prodi. Sistem pelayanan perpustakaan dengan *Library Integrated Online Services* (LIOS) yang dapat diakses melalui website Pengembangan sarana laboratorium dengan meningkatkan kemampuan pengelola laboratorium melalui pelatihan manajemen dan pelayanan laboratorium.

8. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.

Hasil evaluasi program studi yang telah dicapai saat ini adalah pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif hasil belajar lebih dari 80% dengan $IPK \geq 3,25$. Nilai IPK ini berdampak terhadap pencarian kerja lulusan karena sebagai salah satu syarat melamar pekerjaan. Lulusan juga mempunyai kemampuan terapi komplementer dalam layanan kebidanan sehingga dapat digunakan untuk berwirausaha.

9. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi (misalnya kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal).

Upaya melakukan pengelolaan mutu secara internal, dilakukan dengan beberapa cara, yaitu : (a) Telaah kurikulum (b) peningkatan mutu SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta pendidikan berkelanjutan. (c) peningkatan mutu calon mahasiswa dengan menentukan kriteria calon mahasiswa baru (d) Mutu PBM dengan penentuan dosen pengajar sesuai kriteria pendidikan dan kompetensi mata kuliah yang diajar (e) mutu evaluasi internal maupun eksternal, meliputi uji tulis, uji praktikum, seminar, uji skripsi dan uji kompetensi (f) Mutu praktikum didasarkan pada penentuan kompetensi, target ketrampilan, lokasi praktikum dan evaluasi praktik.

10. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga.

Prodi melaksanakan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan Renstra dan Renop. Secara teknis setiap kegiatan diatur dalam standart nasional pendidikan, SOP serta aturan aturan lain yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surakarta. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap semester melalui audit mutu akademik internal. Hasil audit di tindak lanjuti prodi dan diverifikasi, untuk dilaporkan ketingkat lembaga pada Unit penjaminan mutu sebagai bahan rapat tinjauan manajemen.

11. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa.

Proses penjaminan mutu yang dilakukan Prodi Bidan Program Profesi mampu memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar mahasiswa yang meliputi (1) kehadiran dalam kuliah minimal 80% dan praktek 100%; (2) meningkatkan kepercayaan diri (*self confident*); (3) mutu hasil belajar mahasiswa setiap semester semua lulus dengan IPK lebih dari 3,00 dan mahasiswa 100% lulus tepat waktu dan (4) memberikan suasana akademik yang lebih baik.

12. Metodologi baku mutu (*benchmarking*).

Penentuan baku mutu melalui studi banding pada program studi sejenis, terutama pada perguruan tinggi yang dianggap lebih maju (UNAIR, UNIBRAW, UNS, UMS, UGM, dan UNDIP). Secara parsial, dilakukan pertemuan forum program studi sejenis seperti AIPKIND, FORKOM DAN POKJA KEBIDANAN.

13. Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan.

Pengembangan pada Prodi Bidan Program Profesi mengacu pada RIP di tingkat Jurusan Kebidanan. Pengembangan diutamakan pada proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan fasilitas laboratorium. Pengembangan pranata kelembagaan masih perlu dikembangkan secara optimal.

14. Evaluasi internal yang berkelanjutan.

Evaluasi internal dilaksanakan setiap semester satu kali oleh tim Auditor SPMI. Hasil temuan sebagai bahan evaluasi pada semester berikutnya. Laporan evaluasi ini berguna untuk menyelesaikan masalah yang muncul.

15. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program.

Hasil evaluasi internal dan eksternal yang diperoleh dimanfaatkan untuk pengembangan kelembagaan maupun proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan infrastruktur, sesuai dengan RIP Jurusan Kebidanan.

16. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu.

Bentuk kerjasama atau MOU dilakukan di bawah naungan Poltekkes Kemenkes Surakarta. Kerjasama kemitraan dengan lembaga atau institusi negerii ataupun swasta dalam rangka melaksanakan kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi.

17. Kerjasama dengan instansi yang relevan

Kerjasama Prodi Bidan Program Profesi dengan instansi yang relevan seperti RS, Puskesmas, DKK, Pemerintah Daerah, RS Swasta, RB, BPM dan PTN/PTS, institusi luar negeri dan organisasi profesi yaitu IBI.

18. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

Monitoring pelaksanaan kegiatan praktek dapat dilaksanakan dengan bimbingan praktek. Evaluasi pelaksanaan praktek berupa rekapan kompetensi yang telah dicapai dan ujian lahan secara langsung pada pasien.

19. Hasil kerjasama yang saling menguntungkan

Hasil kerjasama yang diperoleh Prodi Bidan Program Profesi antara lain terlaksananya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi mahasiswa maupun dosen seperti pelaksanaan praktek klinik, menggunakan narasumber dalam pelaksanaan seminar serta pendidikan berkelanjutan bagi bidan.

20. Kepuasan pihak-pihak yang bekerja sama

Kepuasan pihak yang menjalin kerjasama dengan Prodi Bidan Program Profesi antara lain dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, meningkatkan kualitas SDM melalui kesempatan pendidikan/pelatihan/penelitian, serta meningkatkan pelaksanaan program kesehatan.

Tabel B.1
Deskripsi SWOT Tata Pamong (Governance), Kepemimpinan
dan Sistem Pengelolaan

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Kelembagaan BLU sejak th 2011 • Terakreditasi Iso semua layanan sejak th.2012 • Merupakan Perguruan Tinggi kesehatan negeri dibawah pembinaan kemenkes • Sejak 12 Oktober 2012 alih bina di bawah Dikti Ke mendiknas • Rekrutmen pegawai melalui pengangkatan PNS dan kontrak BLU • Memiliki keunggulan yaitu terapi komplementer • Tingkat Poltekkes dalam struktur organisasi memiliki Unit Jamintu • Terlaksanakannya audit internal secara rutin setiap semester. 	<ul style="list-style-type: none"> • PT dibawah 2 pembinaan yaitu Kemenkes dan KemeristekDikti • Tenaga laboran, IT, administrasi akademik, dan perpustakaan belum memiliki standar baku pendidikan dan kompetensi.
Peluang (O)	Ancaman(T)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kesempatan untuk pengembangan Prodi Bidan Program ProfesiKebidanan ke jenjang yang lebih tinggi • Pengembangan struktur organisasi yang ada dengan PP no 60/1999 • Pengembangan SDM sesuai kebutuhan dan di fasilitasi oleh pemerintah • Auditor penjaminan mutu internal yang tersertifikasi • Diberlakukannya sistem penjaminan mutu eksternal melalui: akreditasi Perguruan Tinggi secara Nasional melalui Lamptkes. 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Kab Klaten terdapat 2 PTS Kesehatan yang pengelolaannya sudah mengacu penuh ke Dikti • Pembukaan Prodi sejens mulai berkembang diberbagai Perguruan tinggi • PT Kesehatan di Kabupaten Jawa Tengah dan DIY mayoritas telah menerapkan standar mutu internal dan eksternal PT dari Lamptkes.

Tabel B.2
Analisis Strategi SWOT Tata Pamong (Governance), Kepemimpinan dan Sistem
Pengelolaan

STRATEGI (S – O)	STRATEGI (W – O)
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama antara Prodi Bidan Program Profesi dengan Dikti dan Kementerian Kesehatan dalam pengelolaan dan penyiapan kebutuhan tenaga bidan yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti: pengembangan tenaga dosen ke jenjang S2, S3 sesuai kebutuhan Prodi dan Keahlian, Prodi memberikan kesempatan kepada tenaga Bidan yang ingin melanjutkan jenjang lebih tinggi; 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan bagi tenaga Dosen dan Teknis lainnya untuk mengembangkan pendidikan lebih tinggi, melalui jalur Tugas Belajar dan Ijin Belajar; • Meningkatkan wawasan kelembagaan melalui forum internal dan eksternal, seperti rapat dosen, karyawan dan seluruh civitas Akademika

<ul style="list-style-type: none"> • Direncanakan audit mutu setiap semester sekali oleh Auditor Prodi dan Poltekkes; • Diusulkan audit mutu eksternal melalui LAMPTKes dengan segera. 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi diri secara menyeluruh untuk mencapai standar akreditasi yang diharapkan
STRATEGI (S – T)	STRATEGI (W – T)
<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Prodi memiliki RIP, Renstra dan Renop sesuai dengan peraturan yang ada • Prodi memiliki kewenangan dalam pelaksanaan kurikulum secara penuh dan mandiri • Tingkat prodi memiliki peraturan akademik • Menentukan prioritas yang akan dikembangkan sebagai daya pembeda dengan pesaing • Evaluasi diri berkelanjutan dalam rangka akreditasi secara periodik • Menentukan prioritas yang akan dikembangkan sebagai daya pembeda dengan pesaing • Evaluasi diri berkelanjutan dalam rangka akreditasi secara periodik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan manajemen tingkat prodi melalui: • Penjaringan Calon Kaprodi dan Pengelola sesuai dengan pendidikan, kompetensi dan kemampuan manajerial • Pelatihan manajerial Prodi secara rutin tiap tahun sekali • Sosialisasi Tupoksi masing-masing SDM • Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajerial • Komitmen lembaga terhadap sistem pengendalian mutu • Mengembangkan cara pengendalian mutu internal sesuai dengan keadaan lembaga • Komitmen lembaga terhadap sistem pengendalian mutu • Mengembangkan cara pengendalian mutu internal yang sesuai dengan keadaan lembaga.

Komponen C	KEMAHASISWAAAN
-------------------	-----------------------

1. Sistem Seleksi dan Recuitmen Calon Mahasiswa

Secara umum kebijakan penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui 2 jalur yaitu Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP) dan Jalur Umum / Ujian Tulis. Persyaratan penerimaan mahasiswa baru dapat dilihat pada wab Poltekkes Kemenkes Surakarta di <http://www.poltekkes-solo.ac.id> dan <http://www.sipenmaru.poltekkes-solo.ac.id>. Hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru menunjukkan jumlah pendaftar yang cukup tinggi sehingga proses seleksi menggunakan jumlah pembatasan jumlah dengan nilai kelulusan ujian dan jumlah oleh kuota yang telah ditetapkan.

2. Profil Mahasiswa

Rerata usia pendaftar yang masuk Prodi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta adalah 21 tahun. Sosial ekonomi dilihat dari pekerjaan orang tua, antara lain PNS, Wiraswasta, TNI-AD, petani, pensiunan), dengan daerah asal mahasiswa dari wilayah Karesidenan Surakarta (Surakarta, Karanganyar, Boyolali, Sragen, Wonogiri, Sukoharjo dan Klaten) serta sebagian kecil berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam berbagai Komisi yang Relevan

Pengembangan diri mahasiswa dalam berorganisasi di Jurusan Kebidanan dibentuk wadah organisasi mahasiswa. Adapun organisasi yang ada adalah BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan), BPM (Badan Pengawas Mahasiswa).

4. Kegiatan Ekstrakuler

Merupakan kegiatan mahasiswa untuk menggali, meningkatkan dan mengembangkan minat, bakat dan kegemaran bagi mahasiswa antara lain di bidang olah raga, seni, pecinta alam dan jurnalistik sesuai dengan program kemahasiswaan. Kegiatan ekstrakuler mahasiswa terbagi berbagai kegiatan antara lain ; LDK (latihan dasar kepemimpinan), pembekalan profesi pada acara ucap janji, motivasi Profesi pada acara kuliah umum, Formusbid (Forum Muslimah Bidan), OMC (*Outstanding Miracle Creatif*), MPT (*Midwifery Pers dan Teknologi*), Paladesta (Pencinta Alam Departemen Kesehatan Surakarta), KSR (Kops Suka Rela), Saka Bakti Husada, Mapala (Mahasiswa Pencinta Alam).

5. Keterlanjutan Kegiatan Mahasiswa

Poltekkes Kemenkes Surakarta melakukan sosialisasi tentang prospek tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai produk pendidikan di Prodi Bidan Program Profesi Bidan melalui kegiatan promosi, promosi rutin dalam setiap kegiatan ekspo pendidikan dan promosi di SMA/SMK. Keterlanjutan kegiatan mahasiswa di didanai swadaya mahasiswa dan ditunjang oleh pendaan melalui DIPA Poltekkes Surakarta (UPPS).

6. Pelayanan untuk Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Profesi mendapatkan layanan antara lain bantuan Tutorial yang bersifat Akademik, Konseling dan bimbingan akademik, bantuan Beasiswa, Layanan Kesehatan, Informasi dan bimbingan karir.

7. Kompetensi dan Etika Lulusan yang diharapkan

Kompetensi lulusan Prodi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta telah sesuai dengan standar kompetensi yang ditentukan oleh organisasi profesi (IBI) dan memiliki penciri khusus lulusan sesuai dengan Visi dan Misi Prodi. Hal tersebut didukung dengan adanya mata kuliah penciri khusus (Terapi Komplementer dan PPG-DON) yang diajarkan di tahap Sarjana dan Profesi. Rencana Pembelajaran Studi dan materi perkuliahan disusun berdasarkan kurikulum yang mengacu pada capaian pembelajaran dan dievaluasi sesuai dengan tahapan pendidikan dengan cara ujian. Sistem penilaian ujian menggunakan panduan akademik

Kompetensi lulusan oleh Prodi sudah dipersiapkan dengan matang dari mulai mempersiapkan metode pembelajaran yang digunakan di Prodi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta antara lain pembelajaran kelas, seminar, Pra klinik dan klinik lapangan. Sebelum ke lahan praktik mahasiswa melewati tahapan panum dan ujian metode OSCA (*Objective Structured Clinical Assessment*). Pembelajaran praktik di lahan meliputi 9 stase diantaranya stase Hamil, bersalin, nifas, anak, KB Kespro, Gawat darurat, Komunitas, manajemen Rumah Sakit dan Puskesmas. Mahasiswa dievaluasi dengan menggunakan media pasien langsung di akhir stase dilakukan seminar dan evaluasi klinik (Uji Stase) untuk mengevaluasi kompetensi yang dicapai. Kompetensi mahasiswa telah memenuhi Kompetensi Bidan Level 7 dan telah Lulus Uji Kompetensi tahun 2022 sebanyak 98.28 % (230/234 mahasiswa).

8. Hasil Pembelajaran

- a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.

Kompetensi utama lulusan antara lain harus kompeten sebagai pemberi asuhan kebidanan (*care provider*), penggerak masyarakat (*community leader*), komunikator (*communicator*), bermoral tinggi dan berkepribadian Indonesia dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kebidanan bagi individu, keluarga, dan masyarakat pada tatanan pelayanan primer, sekunder dan tersier. Hal ini terlihat dari masukan pengguna kompetensi yang dicapai 100% lulusan dikatakan baik atau sudah memenuhi aspek keahlian berdasarkan bidang ilmunya.

- b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaatan lulusan.

Kompetensi lulusan sudah sesuai dengan tuntutan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari penyerapan lulusan, dimana lulusan yang sudah bekerja sesuai bidang keahliannya sebanyak 100%.

- c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan).

Kemajuan dan keberhasilan mahasiswa Prodi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2021/2022 yang dipantau setiap semester dengan hasil semua Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) > 3,25, dengan rincian kelas Alih Jenjang Kelas Reguler A: Rata-rata 3.73, Maksimal 3.86, Minimal 3.49. Alih Jenjang Kelas Reguler B: Rata-rata 3.73, Maksimal 3.86, Minimal 3.56. Masa studi mahasiswa ditempuh pada Tahap Sarjana Kebidanan 8 semester dan Tahap Bidan Profesi 3 semester dengan rata-rata IPK 4.00

9. Evaluasi Kinerja lulusan

Evaluasi kinerja lulusan dengan menggunakan Metode studi pelacakan (*Tracer Study*) Alumni dan Pengguna lulusan. Metode *tracer study* menggunakan penyebaran kuisioner/angket dan menggunakan media sosial dengan menggunakan *google* format. Instrumen berisi tentang tanggapan pihak pengguna tentang kinerja lulusan yang meliputi kemampuan integritas, etika dan moral, keahlian berdasarkan bidang ilmu (kebidanan), penguasaan bahasa Inggris,

penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kemampuan kerjasama dengan tim dan pengembangan diri.

Mekanisme pelaksanaan *Tracer study* dimulai dengan memberikan kuisisioner melalui surat elektronik (WA atau email), atau diantar langsung ke alamat masing-masing, dalam bentuk surat atau *google format*.

10. Kepuasan Lulusan

Data rerata waktu tunggu dan informasi pekerjaan lulusan Prodi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Poltekeks Kemenkes Surakarta diperoleh melalui kuisisioner/angket yang diisi dan dikembalikan oleh alumni melalui penyerahan langsung ke kampus, email atau group sosial media (*google format*). Lulusan Program Sarjana Terapan Kebidanan tahun 2022 sebanyak 151, dan program ini berlanjut ke Tahap profesi bidan. Lulusan Prodi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekeks Kemenkes Surakarta tahun 2022 sebanyak 123 lulusan sebanyak 11 orang telah bekerja sebagai bidan, 23 orang telah mendapatkan pekerjaan di bulan pertama setelah kelulusan, dan 5 orang magang di rumah sakit di satu bulan pertama. Hasil pelacakan digunakan untuk perbaikan beberapa aspek, antara lain Proses pembelajaran, Informasi Pekerjaan, pengembangan Jejaring dan Penggalangan Dana.

Tabel C.1
Deskripsi SWOT Mahasiswa dan lulusan

STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur seleksi mahasiswa yang dilaksanakan secara terpusat melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru tingkat Poltekkes, sehingga program studi menerima mahasiswa hasil penyaringan ketat. • Rasio pendaftar tinggi sehingga dapat memilih calon mahasiswa yang berkualitas • Kuantitas dan kualitas mutu lulusan dengan prestasi lulusan yang memuaskan • Mahasiswa bisa mncapai kelulusan 100 % • Waktu tunggu memperoleh pekerjaan rata rata 1 bulan • Lulusan mempunyai ketrampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seleksi mahasiswa hanya secara tertulis dan tes kesehatan, belum menerapkan tes yang lain misal: psikotest dan narkoba yang lebih ketat sehingga hasilnya lebih bagus. • Masih terbatasnya sosialisasi dan kerjasama dengan pihak luar yang berpotensi menjadi sponsor kegiatan kemahasiswaan. • Daya tampung / alokasi Prodi Bidan Program Profesi tidak seimbang dengan peminat • Lowongan pekerjaan yang spesifik Profesi masih terbatas, sebagian besar hanya mencari lulusan Diploma III dan

<p>kebidanan yang kompeten seperti PPG-DON</p> <ul style="list-style-type: none"> Lulusan mempunyai nilai plus yaitu Terapi Komplementer dalam layanan Kebidanan 	<p>diploma DIV</p> <ul style="list-style-type: none"> Layanan kesehatan mahasiswa (klinik) karena belum disediakan dana kesehatan bagi mahasiswa. Selalu mengikuti perkembangan tentang ujian kompetensi lulusan sehingga mahasiswa yang lulus sudah siap dengan STR Menjalin koordinasi di Proses penerbitan Surat Tanda Registrasi (STR) dari Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia
<i>OPPORTUNITY (O)</i>	<i>THREAT (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya minat lulusan dari SMU , Prodi Diploma III dan IV Kebidanan untuk melanjutkan pendidikan Program Bidan Profesi kebidanan, karena tuntutan untuk peningkatan jenjang pendidikan Sistem pendaftaran dengan sistem pendaftaran secara on line mempermudah calon peserta krena tidak harus datang ke lokasi pendaftaran Banyaknya alumni Prodi Kebidanan Poltekkes Surakarta merupakan potensi yang besar dalam membangun sistem informasi alumni dan bursa tenaga kerja serta sebagai fasilitas untuk lahan praktik klinik. Masih mungkin diadakan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan dalam merekrut tenaga kerja sehingga para lulusan akan berlomba untuk mendapatkan nilai yang tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi ke stakeholder tentang lulusan Prodi Bidan Program Profesibidan sehingga lulusan dapat segera mendapatkan lapangan pekerjaan. Menjalin kerjasama dengan alumni untuk satana magang mahasiswa yang terangkum di kegiatan jejaring alumni Adanya Prodi pendidikan profesi dari Institusi Pendidikan lain.

Tabel C.2
Strategi SWOT Mahasiswa dan Lulusan

STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
-----------------------	-----------------------

<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan komunikasi melalui jejaring KABIDKA (Keluarga Kebidanan Klaten) dan KASTA (Keluarga Poltekkes Surakarta) sebagai ikatan alumni guna pengembangan karir, penyebarluasan informasi dan jejaring kerja • Pengembangan Jejaring pendukung non non akademik yaitu informasi lowongan pekerjaan dalam bentuk Workshop Clinic & Job Fair, informasi kegiatan organisasi profesi, informasi tentang pengembangan diri melalui seminar, workshop dan pelatihan, membantu menyebarluaskan informasi penerimaan mahasiswa baru, • Melakukan penawaran dengan pihak pengguna untuk memanfaatkan lulusan yang mempunyai nilai di atas rerata dan kepemilikan keahlian unggulan Jurusan bidang Terapi Komplementer yang dimiliki mahasiswa . 	<ul style="list-style-type: none"> • Seleksi mahasiswa baru yang masuk nominasi ditambahkan seperti psikotest dan bebas narkoba, sehingga hasilnya lebih bagus • Melakukan advokasi kepada Direktur untuk menjalin kerjasama baik dengan bursa tenaga kerja, perusahaan dan instansi pelayanan kesehatan • Menyertakan formulir serapan lulusan yang disertai dengan prangko balasan dan membuka umpan balik secara on line • Melakukan advokasi ke MTKI melalui MTKP untuk penerbitan STR • Mejalin kerjasama dengan Lembaga Penyandang dana yang bisa memfasilitasi layanan kesehatan mahasiswa.
STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa terhadap program yang diselenggarakan intitusi dari diluar Kemenkes • Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik berupa penyediaan lahan praktek sebagai tenaga kerja dan lahan magang, menyediakan tempat untuk pertemuan himpunan alumni, fasilitas kendaraan untuk kegiatan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah frekuensi sosialisasi tentang Prodi Bidan Program Profesi sehingga keberadaan Pofesi bisa menambah kuota penerimaan lowongan pekerjaan . • Mengajak aktif Alumni untuk mengadakan pertemuan sehingga informasi pengetahuan dan ketrampilan tetap update dan refres sesuai perkembangan yang terjadi di lapangan . • Aktif memberikan informasi tentang Prodi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Klaten melalui http://www.poltekkes-solo.ac.id di “ Workshop Clinic dan Job Fair “ dan juga sosialisasi ke masyarakat sehingga Prodi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan tetap merupakan Pilihan untuk melanjutkan jenjang karir pendidikan

KOMPONEN D	SUMBER DAYA MANUSIA
-------------------	----------------------------

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sistem rekrutmen tenaga dosen pada Program Studi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta mengacu pada analisis beban kerja dosen dan analisis rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa dan pedoman/aturan/surat keputusan direktur dan intruksi kerja sistem penjamin mutu interna yang mengacu pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Sedangkan tenaga kependidikan didasarkan pada analisis beban

kerja dan kebutuhan Prodi. Prosedur penerimaan dosen dan tenaga kependidikan Poltekkes Surakarta yang terdiri dari 2 jenis yaitu penerimaan tenaga melalui PNS dengan pedoman penerimaan pengadaan tenaga PNS yang berpedoman tertuang dalam pedoman pada Peraturan Pemerintah tentang pengadaan PNS, dan pedoman peraturan direktur tentang rekrutmen tenaga Badan layanan Umum (BLU). Rekrutmen tenaga PNS dan BLU tertuang dalam buku pedoman pengelolaan pegawai di lingkungan Poltekkes Kemnecs Surakarta.

Pada rekrutmen tenaga BLU terpusat di Direktorat Poltekkes Kemenkes Surakarta, dimana rekrutmen tenaga BLU merupakan tugas dari Prodi untuk merencanakan kemudian mengusulkan pada direktur, selanjutnya diusulkan oleh Direktur ke Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM). Rekrutmen tenaga edukatif mengutamakan bagi tenaga yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan program studi dan matakuliah yang diajarkan serta juga didukung oleh prestasi akademik (IPK) yang cukup dan memiliki kemampuan dalam bidang riset. Mengingat tujuan program studi dan visi program studi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif maka dalam proses rekrutmen tenaga dosen di lakukan dengan seleksi test TPA, test kesehatan dan test bahasa Inggris dengan harapan didapatkan dosen yang berkualitas serta yang diutamakan adalah mereka yang mempunyai pengalaman sebagai praktisi pada bidang kebidanan.

Sistem rekrutmen baik melalui seleksi penerimaan PNS dan BLU merupakan tenaga dosen tetap, yaitu dosen yang penuh waktu bekerja di Jurusan Kebidanan. Kebutuhan dosen tidak tetap diusulkan oleh Ketua Prodi ke Ketua Jurusan yang diteruskan kepada Direktur agar menerbitkan SK Dosen Tidak Tetap berdasarkan jenis mata kuliah dan kompetensi dosen yang tidak ada dalam Prodi. Dosen Tidak Tetap di utamakan dosen untuk pencapaian kompetensi Umum.

2. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Akademik, disusun berdasarkan kebutuhan dan dilakukan

melalui proses rekrutmen dan seleksi. Monev kegiatan Dosen dilakukan oleh kaprodi dan tenaga kependidikan dilakukan oleh Sekretaris Jurusan Kebidanan. Monev dilakukan secara berkala berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil, antara lain melalui rekam kehadiran/ *finger print*, KPI (*Key Performance Index*), BKD (Beban Kinerja Dosen), SKP (sasaran Kinerja Pegawai), IKD (Indeks Kinerja Dosen).

3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung: Mutu, Kualifikasi, Pengalaman, Ketersediaan (Kecukupan, Kesesuaian, dan Rasio Dosen-Mahasiswa).

Jumlah dan kualifikasi dosen di Prodi Bidan Program Profesi sudah memenuhi standard dan kecukupan. Peningkatan profesionalisme dilakukan melalui berbagai upaya antara lain; mendorong dan memfasilitasi peningkatan Jabfung Dosen dan peningkatan studi lanjut. Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan mencukupi dalam menunjang kegiatan Tri Dharma dan pengembangan tenaga kependidikan terus dilakukan dengan mengikutsertakan pelatihan/ workshop dan peningkatan pendidikan Prodi Bidan Program Profesi juga memiliki pembimbing lahan praktek atau CI (*clinical Instructor*). Jumlah pembimbing klinik/CI sebanding dengan jumlah mahasiswa yang ada di Prodi Bidan Program Profesi yang bekerja di Rumah sakit, BPM dan Dinas Kesehatan.

4. Karya Akademik Dosen (Hasil Penelitian, Karya lainnya)

Dosen melakukan penelitian minimal 1 kali tiap semester dengan pembiayaan dari Risbinakes (Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan) dan atau mandiri. Upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen antara lain mengadakan pelatihan metode penelitian, bantuan publikasi dan tersedianya jurnal yang diterbitkan oleh Prodi dan UPPS. Selain berupa hasil penelitian, karya ilmiah lain dari dosen adalah berupa modul, bahan ajar dan panduan praktikum mahasiswa, dan sudah mendapatkan HKI.

5. Peraturan Kerja dan Kode Etik

Peraturan kerja dan kode etik yang berlaku pada saat ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 10 tahun 1979 penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1979 Tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil) Sedangkan untuk sanksi Pegawai mengacu pada PP no 53 tahun 2010 tentang " Sanksi Bagi Pegawai Negeri Sipil". Hal ini telah disosialisasikan oleh Kabiro Kepegawaian Kemenkes pada tahun 2013 dan mulai tahun 2014 adanya peraturan baru yaitu laporan kinerja baik oleh tenaga Dosen maupun Tenaga Kependidikan. Selain itu prodi juga mempunyai aturan tentang jam kerja yang harus ditaati oleh seluruh pegawai sedangkan untuk Dosen selain mengajar juga ada peraturan untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

6. Pengembangan Staf

Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan dengan memberikan kesempatan studi lanjut serta kesempatan mengikuti seminar, *workshop*, simposium, lokakarya, dan studi banding. Setiap dosen setiap tahun harus mengikuti pelatihan sesuai kompetensi mata kuliah yang diampu yang didanai oleh DIPA Poltekkes Surakarta (UPPS). Sebanyak 30% Dosen menempuh pendidikan S3. Kendala yang dihadapi, masih rendahnya minat tenaga kependidikan untuk studi lanjut.

7. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Kebijakan pengadaan tenaga dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada strategi dan tujuan penyelenggaraan Program Studi Bidan Program Profesi. Berbagai program telah dilakukan misal dengan mengikut sertakan dosen pada program pelatihan pengembangan kurikulum yang dapat berdampak pada kurikulum. Setiap memasuki awal tahun akademik, program studi senantiasa mempersiapkan kegiatan program pendidikan, seperti melakukan rapat koordinasi, mempersiapkan sarana dan prasarana dan menindaklanjuti hasil evaluasi semester sebelumnya.

Deskripsi SWOT Sumber daya Manusia

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komposisi tenaga edukatif dengan latar belakang pendidikan sesuai dan ideal bagi penyelenggara Program Studi bidang program profesi. 2. Rasio jumlah dosen dan mahasiswa yang cukup ideal yaitu 1:12,8 untuk tahap sarjana dan 1:17,2 untuk tahap profesi 3. Tersedianya jumlah tenaga laboran (6) yang juga di persiapkan sebagai tenaga perceptorship di lahan praktek 4. Cukup memadai sehingga diharapkan output yang baik, <i>knowledge</i>, <i>skill</i> lebih unggul dan kerjasama dengan lahan praktek lebih baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan belajar yang diberikan kepada tenaga kependidikan untuk mengembangkan diri melalui studi lanjut kurang direspon karena usia. 2. Kurangnya kesempatan bagi para dosen untuk ikut dalam kompetisi baik penelitian, pengabdian masyarakat maupun publikasi karya ilmiah yang diselenggarakan oleh DIKTI karena status alih bina-baru 3. Terbatasnya publikasi bagi para dosen sehingga mempengaruhi kesempatan dosen dalam kenaikan pangkat ataupun kenaikan jabatan fungsional.
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga edukatif dan non edukatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan 2. Komposisi tenaga edukatif yang berlatar belakang praktisi dan profesi, memberi peluang bagi Program Studi bidang program profesi Jurusan Kebidanan untuk melakukan kerjasama dengan pihak luar, bahkan memberi pelayanan dan konsultasi professional misalnya adanya rumah Bersalin yang bisa digunakan sebagai lahan kerjasama dengan profesi dan masyarakat sekitar. 3. Dengan adanya program Alih Bina membuka peluang bagi tenaga edukatif untuk melanjutkan tingkat pendidikan lanjut atau beasiswa yang di selenggarakan oleh DIKTI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan karir dosen kurang linier dapat berpotensi menurunkan tingkat pelayanan dan kualitas pendidikan serta penurunan akreditasi mendatang dengan LAM PTkes 2. Peluang karir dosen dan tenaga kependidikan di luar institusi yang lebih besar

Tabel D2

Strategi SWOT Sumber daya Manusia

Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada tenaga edukatif untuk meningkatkan kualitas dengan memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan serta mengikuti pelatihan maupun workshop. 2. Memperkuat team baik tenaga dosen maupun tenaga perceptorship dengan menciptakan model pembelajaran klinik sehingga Jurusan Kebidanan bisa sebagai pusat rujukan dalam bimbingan klinik 	<p>Memperbaiki dan mengikuti aturan DIKTI serta mendatangkan narasumber dari DIKTI untuk memperbaiki system setelah proses alih bina sehingga kompetisi dari DIKTI bisa diikuti oleh dosen baik penelitian maupun beasiswa studi lanjut</p>
Strategi (S-T)	Strategi (W-T)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk berkreasi sehingga bisa menambah nilai jual serta penghasilan. 2. Memberikan motivasi serta dukungan kepada dosen untuk meningkatkan kinerja dengan meraih sertifikasi maupun kenaikan kepangkatan maupun jabatan fungsional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi serta memberi kesempatan untuk pengembangan karir. 2. Memperbaiki sistem sesuai dengan aturan dikti sehingga kesempatan dapat segera diraih. 3. Mengarahkan kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan yang linier sesuai dengan profesi. 4. Memberikan motivasi dan kesempatan kepada tenaga non eduktif untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi
---	--

Komponen E	PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK
-------------------	---

1. Kesesuaian dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Kurikulum yang dikembangkan oleh Program Studi Bidan Program Profesi kebidanan Poltekkes Surakarta dilaksanakan sebagai turunan yang sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Adapun visi Prodi adalah menjadi program studi unggulan di bidang kebidanan dengan unggulan terapi komplementer yang dicapai melalui proses pembelajaran dan penelitian yang intensif. Kurikulum dirancang untuk memberikan bekal intelektual, mental, dan spiritual mahasiswa sehingga dapat merangsang dan memunculkan inovasi kreatif keilmuan bidang kebidanan. Pengembangan kurikulum dilakukan melalui workshop dan rapat internal dengan melibatkan stakeholder.

2. Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan *Stakeholders*

Pengembangan mata kuliah berorientasi pada kepentingan stakeholders lokal maupun nasional. Tema skripsi diarahkan pada terapi komplementer dalam asuhan kebidanan termasuk kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan balita, remaja dan kesehatan reproduksi dan manajemen pelayanan kebidanan.

Keberadaan Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta tidak bisa dilepaskan dengan kondisi lokal setempat. Kebutuhan untuk meningkatkan kualifikasi tenaga bidan level 7 KKNi sudah mulai dibutuhkan oleh, Rumah Sakit, Puskesmas, Dinas kesehatan dan user lain, menuntut Program Studi Bidan Program Profesi untuk menyediakan kurikulum dengan dukungan materi/muatan yang bersesuaian dan memberikan penekanan kepada masalah tersebut. Program Studi Bidan Program Profesi telah meluluskan satu angkatan sehingga untuk melihat kesesuaian antara kurikulum dan kebutuhan pemakai, maka Program Studi Bidan Program Profesi melakukan penyebaran angket pada *stakeholder* dan alumni mengenai kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar baik pada masa sekarang maupun yang akan datang serta untuk mengetahui peluang kerja dan masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan.

3. Struktur dan Isi Kurikulum (Keluasan, Kedalaman, Koherensi, Penataan/ Organisasi)

Kurikulum Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta telah disusun secara berurutan dengan keluasan, kedalaman dan koherensi yang telah ditentukan. Pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan mata kuliah yang telah sesuai kompetensi utama, kompetensi pendukung lulusan dan kompetensi lainnya. Kurikulum tersebut terangkum didalam Kurikulum Program Studi Profesi Bidan tahun 2016 yang disesuaikan dengan visi-misi Program Studi Bidan Program Profesi serta tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Berdasarkan komposisi yang ada pada mata kuliah inti dan muatan lokal maka kurikulum Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Surakarta telah memadai dan memenuhi kaidah kurikulum. Gambaran kurikulum yang dijalankan terdapat dalam struktur program mata kuliah didalam kurikulum.

4. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran (Intra dan Antar Disiplin Ilmu)

Kurikulum yang tersusun dilaksanakan sedemikian rupa agar berbagai mata kuliah dapat diintegrasikan antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya.

Hal ini diwujudkan dengan mengatur beberapa mata kuliah sebagai prasyarat bagi mata kuliah lainnya karena materi yang terintegrasi. Pembelajaran intra terdiri dari pembelajaran teori, praktikum dan klinik. Pembelajaran teori yang dilakukan menggunakan metode yang bervariasi, seperti PBL, diskusi, ceramah tanya jawab, presentasi dll. Pembelajaran praktikum bisa dilaksanakan di laboratorium dan atau di lahan praktek. Pembelajaran Klinik dilakukan di lahan praktek, seperti BPM, RS, Puskesmas.

5. Kurikulum Lokal yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga

Kurikulum lokal yang diimplementasikan pada Program Studi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dengan mempertimbangkan kemampuan lembaga, baik dari segi SDM maupun sumber daya lain. Pengembangan kurikulum lokal diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan peran sebagai Bidan dengan keahlian profesi spesifik (level 7). Kurikulum lokal Prodi Bidan Program Profesi Bidan meliputi: Biokimia Dasar dan Fisika Kesehatan, Mikrobiologi dan Parasitologi, Evidence Based Midwifery, safety pasien dan MPAKP (manajemen pelayanan asuhan Kebidanan Profesional), Embriologi, Patofisiologi dalam kasus kebidanan (termasuk Onkologi & Uroginekologi), Anatomi fisiologi, Komplementer Therapy, PPGDON

6. Mata Kuliah Pilihan yang Merujuk pada Harapan/Kebutuhan Mahasiswa Secara Individual/Kelompok Mahasiswa Tertentu

Mata kuliah di Prodi Bidan Program Profesi, tidak ada mata kuliah pilihan karena semua mata kuliah wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa.

7. Peluang Bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri: Melanjutkan Studi, Mengembangkan Pribadi, Memperoleh Pengetahuan dan Pemahaman Materi Khusus Sesuai Dengan Bidang Studinya, Mengembangkan Keterampilan

yang Dapat Dialihkan (*Transferable Skills*), Terorientasikan Ke Arah Karir, dan Pemerolehan Pekerjaan

Selain bersifat nasional, penyusunan kurikulum Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Surakarta juga memperhatikan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, baik pemerintah maupun swasta. Penyusunan kurikulum juga memperhatikan kepentingan mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini memberikan peluang dan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa dalam meniti karier selanjutnya, seperti memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, mengembangkan keterampilan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus, mengembangkan *transfertable skills*. Adapun peluang pengembangan bagi mahasiswa adalah:

- a. Pengetahuan dan Pemahaman Materi Khusus sesuai bidangnya:
Mahasiswa mempunyai peluang mengembangkan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang diterima melalui kegiatan praktik klinik, studi kasus, pembuatan skripsi.
 - b. Ketrampilan Umum dan yang dapat dialihkan
Mahasiswa mempunyai peluang mengembangkan ketrampilan umum dalam berbagai kegiatan antara lain: keikutsertaan dalam kegiatan bada ekstitif mahasiswa (BEM), HIMA (himpunan mahasiswa).
 - c. Pemahaman dan pemanfaatan kemampuan sendiri
Peluang pengembangan pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri dalam berbagai sarana antara lain perlombaan/ kegiatan lokal dan Nasional.
 - d. Kemampuan belajar Mandiri
Pengembangan kemampuan belajar sendiri melalui tugas-tugas yang diberikan oleh dosen mata kuliah baik tugas individu maupun kelompok.
8. Misi *Pembelajaran*
- a. Pengembangan/Pelatihan Kompetensi yang Diharapkan

Agar tujuan pembelajaran dalam kurikulum dapat tercapai secara bertahap dan komprehensif maka dilakukan pengembangan/pelatihan kompetensi dosen mata kuliah, pelatihan *preceptorship dan menthorship* dengan sumber dana dari DIPA Poltekkes Surakarta (UPPS). Telaah kurikulum secara berkala pada saat rapat persiapan pengajaran awal tahun maupun revisi kurikulum 2016 menjadi 2017.

b. Efisiensi Internal dan Eksternal

Proses pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien, baik secara internal maupun eksternal, misalnya jadwal perkuliahan disesuaikan dengan jumlah dan kapasitas ruang, menyiapkan *team teaching*, penggunaan media bantu (LCD, *sound system*), buku sumber, modul dan panduan praktikum. Pembelajaran dilakukan dengan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kebutuhan mata kuliah.

9. Mengajar

Pengajaran pada Program Studi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta dilakukan melalui sistem “*Problem Based Learning*”. Dosen melakukan uji kemampuan, baik melalui quiz, studi kasus, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Strategi pengajaran menggunakan SCL (*student center learning*) untuk membantu mahasiswa menjadi aktif dan mandiri, bertanggung jawab, menguasai *hard skills, soft skills*, dan *life-skills* yang saling mendukung. Dalam PBM, dosen menjadi mitra pembelajaran maupun sebagai fasilitator (*from mentor in the center to guide on the side*).

Kegiatan tatap muka dilakukan di ruangan kuliah dengan memanfaatkan fasilitas presentasi yang ada, seperti LCD, laptop/ computer dan speaker. Sementara kegiatan praktikum di laboratorium dipandu oleh instruktur dalam rangka pendalaman materi melalui latihan ketrampilan maupun pembahasan kasus. Kegiatan Praktek lapangan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) OTOF-CIPIPEC (*one time one family-Community Internship Program Interprofessional Education and Collaboration*).

10. Belajar

Keterlibatan mahasiswa. Mahasiswa terlibat dalam proses belajar mengajar baik dalam kurikulum yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur. Mahasiswa secara aktif harus merencanakan studi melalui prosedur pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), untuk menjamin keterlibatan mahasiswa dan memberikan kesadaran akan tanggung jawabnya untuk menyelesaikan studi. Prosedur pengisian KRS juga memungkinkan Kaprodi untuk dapat memonitor dan mengevaluasi perkembangan mahasiswa

Kegiatan pembelajaran berupa ceramah tanya jawab, diskusi, presentasi, penugasan, praktek dan laporan kegiatan. Mahasiswa diberi kesempatan bertanya baik di kelas maupun di luar kelas kepada dosen yang bersangkutan. Mahasiswa dipersyaratkan mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 80 % tatap muka setiap mata kuliah.

Seluruh mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan materi dan pengetahuan dengan berbagai fasilitas dan kegiatan baik intra maupun ekstra kulikuler. Pencapaian kompetensi *hardskill* dan *softskill* dilakukan dengan *transferable skill* sehingga mahasiswa paham dan dapat menggunakan kemampuan dan ketrampilannya bagi pengguna dan masyarakat luas.

Kemampuan belajar mandiri dikembangkan dalam proses belajar-mengajar dengan memacu mahasiswa menumbuhkan kebiasaan mendengar, membaca dan menafsirkan persoalan yang dihadapi serta upaya mencari solusinya. Nilai, motivasi dan sikap pada prinsipnya dikembangkan dalam aspek afektif, aspek kognitif dan psikomotor. Hal-hal yang berkaitan dengan etika akademik dan tata krama berinteraksi dengan lingkungan seperti keterbukaan, kejujuran, disiplin terhadap waktu semuanya mencerminkan nilai, motivasi dan sikap.

11. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

a. Peraturan Mengenai Penilaian Kemajuan dan Penyelesaian Studi Mahasiswa

Peraturan penilaian dan penyelesaian studi mahasiswa didasarkan pada Buku panduan akademik Program Studi Bidan Program Profesi Jurusan

Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta. Kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dinilai dalam tahapan-tahapan sebagai berikut.

1) Keberhasilan studi tiap mata kuliah

Aspek yang dinilai: kehadiran/keaktifan, penugasan 20%, UTS dan UAS.

Cara penilaian: dengan patokan acuan penilaian (PAP), acuan normal PAN dan gabungan PAP dan PAN

2) Keberhasilan studi tiap semester

Aspek yang dinilai: IP tiap semester mata kuliah yang dapat dikumpulkan dan ada/tidaknya nilai D atau E. Cara penilaian: penetapan batas minimal aspek-aspek penilaian tersebut sesuai waktu tertentu (10 semester)

b. Strategi dan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Mahasiswa

Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa telah diatur dalam Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Surakarta yang telah disusun sesuai tujuan dan metode pembelajaran yang akan dicapai. Penilaian dilakukan tiap akhir PBM, tengah semester, akhir semester. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan dalam upaya untuk mencapai tujuan perkuliahan, dosen pengampu mengikuti isi silabus dan RPS mata kuliah yang telah dibuat untuk masing-masing mata kuliah. Strategi yang diterapkan dengan memberikan kuliah, ceramah atau pemberian tugas individu dan kelompok, seperti penyelesaian kasus dan penyusunan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan di dalam kelas. Pendekatan yang digunakan adalah *student-centered learning*

Silabus dan RPS mata kuliah juga mendeskripsikan materi pembelajaran yang berisikan pokok serta sub-pokok bahasan yang akan dibicarakan selama masa perkuliahan yang sesuai dengan tujuan mata kuliah, sehingga setelah mengambil mata kuliah tersebut mahasiswa dapat mencapai apa yang diharapkan pada tujuan mata kuliah.

c. Penentuan yudisium (pernyataan kualitatif dari hasil belajar seorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan)

Penentuan yudisium (pernyataan kualitatif dari hasil belajar seorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan), ditentukan berdasarkan nilai mutu rata-rata hasil nilai ujian mata kuliah persemester, penelitian skripsi dan kinerja akademik yang ditunjukkan pada ujian Skripsi. Yudisium kelulusan diberikan kepada setiap mahasiswa yang merupakan penilaian akhir yang menunjukkan prestasi akademik selama mengikuti pendidikan di Program Studi Bidan Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta. Sebagai cerminan terhadap kepuasan mahasiswa, maka diberikan predikat kelulusan sebagai berikut: (a) Sangat Memuaskan (IPK 2,76 – 3,50) dan (b) *Cumlaude* (IPK 3,51 – 4,00).

12. Sarana yang Tersedia untuk Memelihara Interaksi Dosen Mahasiswa, Baik di Dalam maupun di Luar Kampus, dan Untuk Menciptakan Iklim yang Mendorong Perkembangan dan Kegiatan Akademik/Professional

Sarana akademik yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen dan mahasiswa sudah disediakan sedemikian rupa untuk menunjang pencapaian tujuan program studi yang meliputi ruang kuliah yang representatif, laboratorium, ruang seminar, ruang dosen, ruang rapat, ruang perpustakaan, ruang IT dan LCD, sarana olahraga, asrama dan kantin. Suasana kampus yang nyaman dan representatif dan dilengkapi dengan petugas security akan menambah kenyamanan dan ketenangan mahasiswa belajar. Selain itu dosen dapat memberikan pengumuman kepada mahasiswa pada papan pengumuman yang telah disediakan dan juga bias mengakses web prodi Bidan Program Profesi di Vilep Poltekeks Kemenkes Surakarta dilaman <http://vilepusdik.kemkes.go.id/poltekkessurakarta/course/index.php?categoryid=121> Suasana akademik yang sehat juga nampak dari partisipasi dosen dan mahasiswa cukup besar dalam setiap penyelenggaraan kegiatan misalnya seminar dan kuliah umum.

13. Mutu dan Kuantitas Interaksi Kegiatan Akademik Dosen, Mahasiswa dan *Civitas Academica* Lainnya

Interaksi kegiatan akademik dilakukan secara regular, yaitu melalui kegiatan tatap muka di ruang kuliah dan ruang laboratorium, maupun secara non regular melalui forum konsultatif individual dengan dosen pembimbing. Kegiatan tatap muka dalam satu semester disiapkan sebanyak 14 kali, masing-masing untuk kegiatan di ruang kuliah maupun untuk di ruang laboratorium. Sedangkan forum konsultatif individual disiapkan sebagai salah satu bentuk pelayanan akademik sekaligus sebagai upaya untuk menggali masalah-masalah yang mungkin dialami oleh mahasiswa sepanjang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik.

14. Rancangan yang Menyeluruh untuk Mengembangkan Suasana Akademik yang Kondusif untuk Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan akademik pada Program Studi Bidan Program Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta dirancang berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Akademik serta kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Poltekkes Kemenkes Surakarta. Evaluasi berkala melalui forum diskusi, sarasehan dan rapat struktural, menunjukkan upaya yang terus menerus dilakukan untuk menyempurnakan kurikulum dan pelayanan pendidikan. Kaprodi juga menekankan perlunya dipelihara suasana yang kondusif di lingkungan Program Studi Bidan Program Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta, termasuk hubungan antar tenaga edukatif, tenaga administratif dan dengan mahasiswa. Pendekatan "*costumer satisfaction*" digunakan pada pelayanan "*on the counter*" oleh tenaga administrasi dan pada forum konsultatif antara mahasiswa dan tenaga edukatif. Dengan telah diterapkannya sistem administrasi oleh Pimpinan Poltekkes Kemenkes Surakarta, maka suasana kondusif akan terus terjaga dalam menghadapi tahun-tahun mendatang.

15. Keikutsertaan *Civitas Academica* dalam Kegiatan Akademik (Seminar, Simposium, Diskusi, Eksibisi) di Kampus

Berbagai kegiatan akademik pada Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta seperti seminar, workshop dan pelatihan, telah mengikutsertakan *civitas academica* Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta, baik sebagai pembicara, sponsor, pemrakarsa maupun sebagai peserta. Perhatian Program Studi Bidan Program Profesi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta cukup besar bahkan beberapa acara seminar, workshop dan pelatihan dibuka langsung oleh Direktur.

16. Pengembangan Kepribadian Ilmiah

Pengembangan kepribadian ilmiah dilakukan baik melalui jalur akademik yang dikoordinasi langsung oleh Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta maupun melalui jalur lembaga kemahasiswaan yang ada di Jurusan Kebidanan. Kegiatan seperti seminar merupakan contoh kegiatan yang diselenggarakan melalui jalur lembaga kemahasiswaan, sedangkan kegiatan seperti workshop dan pelatihan dikoordinasi langsung oleh Prodi. Diharapkan para lulusan prodi telah memiliki bekal yang cukup, tidak saja yang berkaitan dengan kompetensi bidang manajemen namun juga kepribadian yang bersifat ilmiah. Selain itu mahasiswa juga dilibatkan secara skriptif dalam pembelajaran agar mampu bersikap kritis dan mampu membuat alternatif pemecahan masalah. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan kepribadian mahasiswa adalah dengan menyelenggarakan karakter building.

17. Hasil Pembelajaran

a. Kompetensi yang Dicapai Dibandingkan dengan yang Diharapkan

Visi dan misi Program Studi Bidan Program Profesi telah diwujudkan, salah satunya melalui penerapan kurikulum yang telah berorientasi pada visi dan misi Prodi sehingga para lulusan telah memperoleh bekal ilmu dan keterampilan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat meskipun masih perlu

pelatihan-pelatihan dan peningkatan kualitas melalui studi lanjut. Keunggulannya pada terapi komplementer dalam kebidanan.

b. Kesesuaian Kompetensi yang Dicapai dengan Tuntutan dan Kebutuhan Pemanfaat Lulusan

Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan telah memadai. Hal ini ditunjukkan oleh berbagai respon dan komentar pengguna lulusan dan hasil penelusuran kinerja alumni, dibukanya diversifikasi usaha BPM dalam bidang terapi komplementer kebidanan dengan menggunakan alumni prodi profesi.

c. Data Tentang Kemajuan, Keberhasilan, dan Kurun Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa (Termasuk IPK dan Yudisium Lulusan).

Dilihat dari segi nilai secara umum pada Program Studi Bidan Program Profesi dengan rata-rata IPK yang dicapai $> 3,25$ mencapai 90 % dilihat dari kelulusan tahun akademik terakhir dengan masa studi rata-rata 5 tahun atau 10 semester, hal ini melampaui target sasaran mutu yang telah ditetapkan Informasi kelulusan ini dijadikan salah satu barometer untuk menilai produktifitas sistem pembelajaran. Melihat angka kelulusan yang ada, dapat dilihat bahwa sistem pembelajaran pada Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta sudah cukup produktif.

d. Kepuasan Lulusan

Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta telah meluluskan sebanyak 39 orang. Sementara itu, evaluasi terhadap kepuasan lulusan melalui *tracer study* di tahun 2018 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan (90%) mengatakan bahwa ketika mengikuti perkuliahan di Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Surakarta, kompetensi yang didapatkan sesuai dengan bidang pekerjaan bidan. Prosedur penyebaran *tracer study* dilakukan secara rutin setiap tahun, yaitu saat mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti wisuda. Sebagai prosedur lain, *tracer study* juga diupload secara on-line dengan alamat

https://docs.google.com/forms/d/1QeEZH9vmtRijxjiAlxh_K6eN9XLNmDbKHRHXV6Hew/edit

Secara umum, lulusan merasa bahwa kekhasan Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam pembelajaran (intelektual, mental, spiritual) telah mencerahkan mereka dalam aspek-aspek tersebut. Keberadaan media *tracer study* ini dapat memberikan suatu *feedback* yang sangat baik untuk pengembangan program

18. Pemanfaatan Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan

Program Studi DIV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta telah meluluskan 5 angkatan kelas reguler, yaitu:

- a. Lulusan tahun 2018 sebanyak 2 kelas
- b. lulusan tahun 2019 sebanyak 2 kelas
- c. lulusan tahun 2020 sebanyak 1 kelas
- d. lulusan tahun 2021 sebanyak 1 kelas
- e. lulusan tahun 2022 sebanyak 2 kelas

Program Studi DIV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta telah meluluskan 5 angkatan kelas Alih Jenjang Reguler, yaitu:

- a. Lulusan tahun 2018 sebanyak 1 kelas
- b. lulusan tahun 2019 sebanyak 2 kelas
- c. lulusan tahun 2021 sebanyak 2 kelas
- d. lulusan tahun 2020 sebanyak 2 kelas
- e. lulusan tahun 2022 sebanyak 4 kelas

Program Studi Bidan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Surakarta telah meluluskan 5 angkatan, yaitu:

- f. lulusan tahun 2018 sebanyak 1 kelas
- g. lulusan tahun 2019 sebanyak 1 kelas
- h. lulusan tahun 2020 sebanyak 1 kelas
- i. lulusan tahun 2021 sebanyak 5 kelas
- j. lulusan tahun 2022 sebanyak 3 kelas

Pada *tracer study* yang dibagikan setelah selesai masa studi didapatkan hasil lulusan telah bekerja sebanyak 70% dari total lulusan yang terlacak bekerja di pelayanan kesehatan (BPM, Puskesmas, RS, klinik, Institusi Pendidikan), dan 15 % lulusan mengikuti magang di BPM dan 15 % menunggu masa kerja. Rerata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan adalah 1 bulan.

19. Produk Program Studi Berupa Model-Model, Karya Inovatif, Hak Paten, Hasil Pengembangan Prosedur Kerja, Produk Fisik Sebagai Hasil Penelitian. Beberapa produk program studi yang dapat dipaparkan adalah karya ilmiah dosen tetap di Program Studi Bidan Program Profesi yaitu beberapa buku ajar, modul pembelajaran dan laporan penelitian maupun jurnal penelitian.

Tabel E.1:
DISKRIPSI SWOT Pembelajaran, Dan Suasana Akademik

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan Pelopor pendidikan Profesi Bidan di Indonesia • Tersedia sarana dan prasarana akademik dan administrasi yang memadai dari segi kondisi dan kualitas • Peralatan Laboratorium yang terstandart untuk mendukung kompetensi lulusan • Akses internet 24 jam • Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum disusun dengan menyesuaikan perkembangan dunia kebidanan • Suasana akademik yang mendukung interaksi dosen dan mahasiswa • Penggunaan Teknologi Informasi dalam Proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders tingkat nasional masih kurang. • Implementasi praktek yang belum optimal, misalnya tempat/lahan praktek dengan kasus yang ada, masih ada CI yang belum memahami kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Otonomi perguruan tinggi memberikan keleluasaan melakukan design kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat • Adanya workshop kurikulum dan mata kuliah yang rutin dilaksanakan oleh Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Surakarta yang bermanfaat bagi pemuktahiran kurikulum maupun mata kuliah. • Penambahan kompetensi mahasiswa dengan mengikuti pelatihan profesi yang dilaksanakan oleh profesi IBI • Keberadaan alumni yang tersebar di 	<p>Dinamika perubahan di masyarakat terlalu cepat untuk diakomodasi oleh kurikulum maupun pembelajaran</p>

seluruh wilayah Indonesia menyebabkan prodi mendapat input untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan di lapangan	
---	--

Tabel E.2:
STRATEGI SWOT Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik

STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan profesi yang berkolaborasi dengan IBI semakin ditingkatkan terutama pelatihan yang mendukung visi misi Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Surakarta, seperti pelatihan-pelatihan tentang terapi komplementer. • Memfasilitasi mahasiswa yang punya kemauan tinggi untuk berprestasi baik di tingkat regional maupun tingkat nasional dengan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kemampuan institusi. • Penyebaran kuesionaire kepada alumni dilakukan secara lebih intensif (minimal 2 x pertahun) untuk mendapatkan data dalam rangka melakukan telaah silabus dan kurikulum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Prodi Bidan Program Profesi dan terapi komplementer dalam bidang kebidanan secara luas • Meningkatkan sarana prasarana IT dalam rangka memaksimalkan penggunaan IT dalam kegiatan pembelajaran. • Diselenggarakannya seminar/kuliah umum tentang karakter building bagi mahasiswa dan meningkatkan kepedulian dosen dan karyawan Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Surakarta terhadap pembentukan etika pada setiap mahasiswa.
STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas wawasan Program Studi Bidan Program Profesi Poltekkes Surakarta terhadap perkembangan zaman dengan selalu <i>open minded</i> terhadap program pemerintah dan tuntutan masyarakat, dengan selalu bekerja sama dengan lembaga/institusi yang terkait, misalnya Dinas Kesehatan, Profesi IBI, dll. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengiriman dosen dan karyawan pada pertemuan ilmiah dan strategis dalam rangka mengikuti perkembangan teknologi dan masyarakat.

OMPONEN F	PENELITIAN
-----------	------------

1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian.

Mutu penelitian di Prodi Bidan Program Profesi Poltekkes Kemenkes Surakarta sudah baik, hal ini terlihat dari judul-judul penelitian yang sudah sesuai dengan visi misi PS. Produktivitas penelitian dosen di Jurusan Kebidanan Prodi Bidan Program Profesi sudah baik. Semua dosen setiap tahun sudah menghasilkan penelitian dan semuanya dipublikasi. Relevansi sasaran penelitian sudah sesuai visi misi prodi. Efisiensi pemanfaatan dana disesuaikan dengan skema yang ada

dipanduan pedoman pengembangan penelitian SK Direktur No. HK.02.04/I.01/120.1/2016. Dana yang tersedia untuk penelitian sudah dimanfaatkan secara **efisien** oleh para peneliti (dosen), walaupun belum ada penelitian yang didanai dari luar instansi maupun luar negeri.

2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian.

Penelitian di poltekkes kemenkes surakarta Prodi Bidan Program Profesi diagendakan minimal 1 judul/ tahun. **Keberlanjutan** program studi diarahkan mengacu kepada Visi, Misi dan Tujuan yang sudah dituangkan dalam rencana strategi program studi. Hasil penelitian selalu diupayakan untuk **didiseminasi**, melalui publikasi, seminar rutin program studi/lembaga.

3. Kegiatan penelitian bersama dosen dan mahasiswa

Sampai saat ini keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen adalah sebagai enumerator. Melalui ini mahasiswa dapat belajar proses penelitian, mendapatkan ilmu dan pengalaman.

4. Banyak dan mutu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

Mahasiswa profesi pada tahap sarjana semua melakukan penelitian, berorientasi pada kompetensi dan sesuai visi misi prodi. Mutu kegiatan penelitian mahasiswa dalam kategori baik karena melalui proses bimbingan oleh dosen yang memenuhi syarat dan berpengalaman.

5. Hubungan antara pembelajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Tema yang diambil sebagai topik penelitian disesuaikan dengan VMST prodi sehingga hasil penelitian dapat memperkaya materi kuliah selain itu hasil penelitian juga di sebarluaskan kepada masyarakat lewat jurnal dan penyuluhan sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

6. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen.

Judul penelitian dosen tahun 2021 sebanyak 14 judul. Mutu kegiatan penelitian di Prodi Bidan Program Profesi sudah baik, hal ini dimulai dari Pemilihan topik/tema/judul penelitian dosen sudah mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan yang telah ditetapkan oleh program studi dan **relevan** dengan perkembangan IPTEK serta perkembangan kebutuhan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak. Kemudian melalui proses seleksi dan review dari pakar hingga pelaksanaan penelitian sampai akhir.

Publikasi hasil penelitian sudah diterbitkan melalui Jurnal Terpadu yang terbit oleh Poltekkes Surakarta mulai tahun 2008 dan Jurnal Kebidanan dan Obat Tradisional di Jurusan Kebidanan terbit mulai tahun 2016. Kedua jurnal tersebut telah terakreditasi. Hasil penelitian dosen dan publikasinya sudah didokumentasikan oleh program studi dan diarsipkan di perpustakaan dan bagian penelitian. Sementara karya inovatif yang mempunyai hak paten, sampai saat ini ada 8 buah HKI.

7. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri.

Sampai saat ini, **kerjasama dan kemitraan** penelitian telah dilakukan oleh program studi. Di tingkat lembaga telah dilakukan kerja sama (13 MOU) dengan beberapa Puskesmas, Rumah Bersalin, Bidan Praktik Swasta, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan kabupaten. Kerjasama dengan **luar negeri** dijalin dalam rangka pengembangan sistem pembelajaran dalam bentuk sebagai narasumber dalam seminar. Mitra kerjasama luar negeri yaitu Lincoln University College Malaysia dan Manajemen and Science University Malaysia.

8. Mutu dan kurun waktu penyelesaian skripsi/tesis/disertasi (termasuk proses penulisan tesis dan pembimbingannya).

Penelitian yang dilakukan mahasiswa bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir. Bimbingan dosen berperan besar dalam penyelesaian tugas skripsi sehingga bisa lulus tepat waktu dan membangun suasana akademik yang baik. Secara umum kualitas/ mutu skripsi mahasiswa sudah baik, yaitu sesuai visi misi Prodi

Bidan Program Profesi dan kebutuhan masyarakat. Rerata mereka dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu 1 semester dan frekuensi bimbingan antara 10-14 kali konsultasi dengan dosen.

9. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman skripsi/tesis/disertasi.

Publikasi hasil penelitian mahasiswa dalam bentuk skripsi dimasukkan ke Jurnal Kebidanan Dan Obat Tradisional Poltekkes Kemenkes Surakarta. Karya inovatif penelitian yang berjudul “Kompres Kubis Untuk Mengurangi Nyeri Pada Bendungan ASI” oleh mahasiswa mendapat juara 2 di ajang Poster promkes yang diselenggarakan di Palangkaraya.

Tabel F.1. Analisis SWOT penelitian

Kekuatan (strong)	Kelemahan (weakness)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen kuat dari pimpinan untuk terus meningkatkan kemampuan dosennya dalam bidang penelitian melalui pelatihan, seminar, dan mendatangkan pakar/ahli dibidang penelitian. 2. Support dana untuk penelitian 3. Adanya Jurnal Terpadu Tingkat Poltekkes dan Tingkat Jurusan yang sudah terakreditasi kemenristekdikti sebagai wadah publikasi ilmiah 4. Adanya subunit litbang (PPMK) tingkat jurusan 5. MOU penelitian dengan berbagai RS, Dinas Kesehatan, dan intitusi pendidikan terkait penelitian dan pengabdian masyarakat 6. Penelitian masuk dalam capaian remunerasi P2 7. Penghargaan berupa remunerasi P3 bagi dosen yang dapat masuk jurnal internasional bereputasi 8. Sudah ada publikasi hasil penelitian dosen di tingkat internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih sedikitnya hasil penelitian dosen yang di publikasi di jurnal internasional
Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threaten)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta didalam dan luar negeri 2. Hasil penelitian yang bagus dapat dijual kepada pihak pengguna. 3. Banyak penawaran lomba penelitian baik yang bersifat local, nasional maupun internasional. 4. Dana Kemenristekdikti sekaitan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat diakses 5. Penawaran publikasi ilmiah terbuka luas secara online 6. Penawaran kerjasama dengan penerbit buku kesehatan dan kedokteran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar institusi untuk menghasilkan lulusan /produk yang terampil dan profesional

Tabel F.2.Strategi SWOT Penelitian

STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan peluang yang sama bagi dosen untuk meraih dana penelitian sesuai aturan yang berlaku 2. Mendorong dosen dan support dana untuk mengikuti pelatihan publikasi internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah, oral presentation, poster dan seminar penelitian
STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas dan memaksimalkan kerjasama dengan instansi lain baik di dalam maupun diluar negeri IBI, dll. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk publikasi artikel di jurnal bereputasi internasional 2. Mendatangkan pakar penelitian dalam kuliah umum dosen untuk meningkatkan kualitas dosen

KOMPONEN G

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana Pengabdian kepada masyarakat.

Mutu kegiatan pengabdian masyarakat tercermin Pemilihan topik/tema/judul pengabdian masyarakat sudah mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan yang telah ditetapkan oleh program studi dan **relevan** dengan perkembangan IPTEK serta perkembangan kebutuhan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak. **Produktivitas Pengabdian masyarakat** dilakukan oleh semua dosen minimal satu kali setiap semester. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara mandiri oleh dosen seperti penyuluhan, pelatihan dan seminar. Efisiensi pemanfaatan dana disesuaikan dengan skema yang ada dipandu pedoman pengembangan penelitian SK Direktur No. HK.01.07/I.01/876.1/2017. Dana yang tersedia untuk penelitian sudah dimanfaatkan secara **efisien** oleh para peneliti (dosen), walaupun belum ada pengabdian masyarakat yang didanai dari luar instansi.

2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat

Penelitian di Poltekkes kemenkes surakarta Prodi Bidan Program Profesi diagendakan minimal 1 judul/semester. Kegiatan pengabdian masyarakat terencana dan terpadu dan berkelanjutan adalah dengan membentuk desa binaan ada 3 desa binaan Prodi Bidan Program Profesi yaitu desa Kajoran, Danguran dan Wedi. Kegiatan terencana dan terpadu dengan kegiatan mahasiswa adalah donor darah dan bakti sosial ataupun yang bersifat darurat seperti Siaga bencana.

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa.

Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen, sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu, pengalaman dan belajar peka terhadap lingkungan terutama untuk membantu pemecahan masalah masyarakat di bidang kesehatan maupun kebidanan.

4. Banyak dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara mandiri dengan pendampingan dosen tercermin dari beberapa kegiatan HMJ seperti bina desa dan bina panti (yatim piatu, jompo) dengan mutu yang baik sesuai lingkup kompetensi dan visi misi prodi profesi.

5. Hubungan antara pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tema yang diambil sebagai topik pengabdian masyarakat disesuaikan dengan penelitian. Sedangkan tema penelitian disesuaikan dengan mata kuliah dan visi misi prodi profesi. sehingga hasil penelitian dapat memperkaya materi kuliah selain itu hasil penelitian juga di sebarluaskan kepada masyarakat lewat jurnal dan penyuluhan sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

6. Banyak dan mutu kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen

Judul pengabdian masyarakat dosen tahun 2021 sebanyak 13 judul. Mutu kegiatan penelitian di Prodi Bidan Program Profesi sudah baik, hal ini dimulai

dari Pemilihan topik/tema/judul penelitian dosen sudah mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan yang telah ditetapkan oleh program studi.

7. Hasil laporan pengabdian masyarakat sudah didokumentasikan oleh program studi dan diarsipkan di perpustakaan dan bagian PPMK. Sementara jurnal pengabdian masyarakat dan karya inovatif yang mempunyai hak paten, sampai saat ini belum ada.

Hubungan kerjasama dan kemitraan pengabdian masyarakat dengan lembaga dalam dan luar negeri. Sampai saat ini, kerjasama dan kemitraan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh program studi, terutama bidang kebidanan. Di tingkat lembaga telah dilakukan kerja sama dengan beberapa Puskesmas, Rumah Bersalin, Bidan Praktik Swasta, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan. Kerjasama dengan luar negeri dijalin dalam rangka pengembangan sistem pembelajaran dalam bentuk sebagai narasumber dalam seminar. Mitra kerjasama luar negeri yaitu Lincoln University College Malaysia dan Manajemen and Science University Malaysia.

Tabel G.1 Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat

Kekuatan (strong)	Kelemahan (weakness)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen kuat dari pimpinan untuk terus meningkatkan kemampuan dosennya dalam bidang pengabdian masyarakat melalui pelatihan, seminar, dan mendatangkan pakar/ahli dibidang penelitian ataupun pengabdian masyarakat. 2. Support dana untuk pengabdian kepada masyarakat 3. Adanya subunit litbang (PPMK) tingkat jurusan 4. MOU dengan berbagai RS, Dinas Kesehatan, dan intitusi pendidikan terkait penelitian dan pengabdian masyarakat 5. Pengabdian masyarakat masuk dalam capaian remunerasi P2 6. Sudah ada dosen yang memuat pengabdian masyarakat di jurnal Gemasika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian masyarakat belum semuanya sesuai VMTS yaitu terapi kpmplementer dalam bidang kebidanan
Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threaten)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta didalam dan luar negeri 2. Penawaran publikasi ilmiah terbuka luas secara online 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan menghasilkan lulusan atau produk yang terampil dan profesional

Tabel G.2. Strategi SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat

STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan peluang yang sama bagi dosen untuk meraih dana pengabdian masyarakat sesuai aturan pedoman 2. Mendorong dosen dan support dana untuk mengikuti pelatihan pengabdian masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi dosen memasukkan artikel ke jurnal pengabdian masyarakat
STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas dan memaksimalkan kerjasama dengan instansi lain baik di dalam maupun diluar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan pakar pengabdian kepada masyarakat dalam kuliah umum dosen untuk meningkatkan kualitas dosen

KOMPONEN H	SARANA PRASARANA DAN SISTEM INFORMASI
------------	---------------------------------------

H.1. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya

Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan sarana prasarana meningkat untuk setiap tahunnya dalam rangka menunjang keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dari bidang pendidikan, pengabdian masyarakat, penelitian dan kerjasama kemitraan. Hal ini terkait dengan sasaran mutu kegiatan akademik secara keseluruhan di Program Studi Profesi kebidanan Poltekkes Surakarta.

Pengadaan sarana dan prasarana di lakukan dengan identifikasi pada setiap bagian prodi dan dosen pengampu mata kuliah untuk bisa mengusulkan kebutuhan satu tahun sebelumnya. Pemanfaatan sarana prasarana yang ada di Prodi Bidan Program Profesi dimanfaatkan dengan baik dan sesuai kebutuhan oleh seluruh civitas akademika baik mahasiswa, dosen dan karyawan. Pengelolaannya akuntabel, terkontrol sehingga bisa memenuhi kebutuhan semua civitas dan diajukan sebagai acuan untuk pengajuan tahun berikutnya.

H.2. Pengelolaan, Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana

Pengelolaan, Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang digunakan Program Studi Profesi Kebidanan, dilaksanakan sesuai dengan rencana penggunaan awal. Untuk menjaga agar sarana prasarana yang ada terawat dan tidak mudah rusak dilakukan pemeriksaan dan pemeliharaan alat secara berkala. Apabila ada alat yang rusak dilakukan pemeliharaan dengan cara mengajukan

pemeliharaan ke bagian sarana prasarana ke tingkat direktorat untuk dilakukan perbaikan atau penggantian.

H.3. Ketersediaan dan mutu gedung, ruang kelas, ruang laboratorium, laboratorium, perpustakaan, dll

Ketersediaan dan mutu gedung, ruang kelas, ruang laboratorium dan perpustakaan sangat baik. Program Studi Profesi Kebidanan memiliki 14 ruang kelas dengan luas totalnya 960 m², dilengkapi dengan tempat duduk dan multimedia computer dan LCD. Terdapat 2 gedung Laboratorium (Lab) seluas 2452 m² dilengkapi dengan peralatan yang sesuai dengan jenis laboratorium Program Studi Profesi Kebidanan. Fasilitas perpustakaan dapat mendukung aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa. Perpustakaan memiliki koleksi buku pendukung pembelajaran, jurnal, prosiding dan majalah populer yang memadai serta disediakan fasilitas internet dengan Wifi. Buku yang tersedia di perpustakaan berkaitan dengan materi tentang kebidanan dan juga ilmu yang mendukung serta buku tentang terapi komplementer dalam kebidanan yang merupakan visi Prodi Bidan Program Profesi dan jurnal-jurnal yang dibutuhkan mahasiswa. Di ruang perpustakaan disediakan komputer yang dapat mengakses jurnal melalui Web. lib.poltekes-solo.ac.id. Perpustakaan melayani bagi mahasiswa, dosen maupun civitas akademika yang lain dari jam 07.30 s/d jam 18.00.

Upaya yang dilakukan agar fasilitas pembelajaran yang tersedia dapat dimanfaatkan mahasiswa secara optimal di antaranya dengan pemberian tugas oleh dosen dan putri library untuk selalu memotivasi mahasiswa agar menggunakan sumber primer dari jurnal maupun buku *textbook* sebagai rujukan pada saat belajar mandiri sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu dan penelitian di bidang kebidanan.

H.4. Fasilitas Komputer dan pendukung pembelajaran dan penelitian

Fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran dan penelitian yang dimiliki oleh Program Studi Profesi adalah Sistem Informasi Akademik (SIA) yang berisi

RPS, absensi, nilai, jadwal perkuliahan, Kalender akademik, KRS, KHS dan modul. SIA Program Studi dilengkapi sistem pengelolaan data dengan komputer yang terhubung dengan jaringan yang terintegrasi (on-line). SIA dioperasikan oleh administrator yang sudah mendapat pelatihan cara penggunaannya. Prodi Bidan Program Profesi memiliki fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran dan penelitian yang terhubung dengan jaringan. Semua dosen maupun mahasiswa bisa memanfaatkan SIA dan fasilitas tersebut ini dalam rangka untuk mendukung pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.

Infrastruktur jaringan yang telah dibangun di Program Studi menghubungkan networking antar gedung dengan *wireless*. Jaringan dilengkapi *hotspot area* di Program Studi dan kampus III Poltekkes Surakarta untuk memudahkan akses informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik, dimana untuk kelancaran proses pembelajaran di dukung e-learning yang terintegrasi dengan SIA (www.poltekkes-solo.ac.id) dan Vilep (<http://vilep-pusdik.kemkes.go.id/poltekkessurakarta/>).

H.5. Kesesuaian dan kecukupan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Program Studi baik berupa gedung kuliah, laboratorium, sudah sesuai dan mencukupi dengan kebutuhan untuk proses pembelajaran dan kegiatan lainnya pada Program Studi. Sarana dan prasarana lain berupa ruang pimpinan, ruang dosen, ruang rapat, ruang seni dan mahasiswa, ruang Adak, ruang perpustakaan, ruang laboratorium bahasa dan sarana olah raga, asrama, kantin, mushola, tempat parkir serta sarana yang berkaitan dengan teknologi informasi (komputer, dan internet) juga sudah memadai.

H.6. Keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatannya

Setiap tahun Prodi Bidan Program Profesi melakukan evaluasi pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan fasilitas sarana prasarana yang berkaitan dengan anggaran yang akan disediakan oleh prodi pada tahun berikutnya. Pengadaan peralatan dilakukan untuk memenuhi usulan dosen sesuai dengan kebutuhan matakuliah dengan teknologi terbaru, mengganti sarana prasarana yang

rusak, habis masa berlaku dan barang yang sudah tidak layak untuk digunakan. Kegiatan ini dilakukan oleh unit pengadaan barang di prodi yang akan di usulkan ke unit pengadaan barang di UPPS.

H.7. Rancangan pengembangan sistem informasi

Pengembangan sistem informasi yang dilakukan Prodi Bidan Program Profesi untuk meningkatkan layanan baik bagi mahasiswa, dosen, karyawan, manajemen dan sistem pembelajaran melalui website poltekkes.ac.id.

H.8. Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi

Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi di Prodi Bidan Program Profesi sudah mencukupi dan baik, Profesi memiliki tenaga perpustakaan yang memiliki pendidikan S2, S1 dan D III dengan jumlah sumber pustaka yang bisa memfasilitasi mahasiswa dan dosen. Sumber dana pengadaan sarana prasarana baik berupa buku, majalah, internet, berasal dari DIPA, BLU dan hibah dari alumni. Jika dibandingkan dengan mata kuliah yang ada dalam kurikulum, jumlah judul buku sudah mencukupi. Program Studi berupaya untuk terus menambah judul buku di perpustakaan sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mahasiswa dan dosen.

H.9. Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sistem informasi

Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sistem informasi pada Prodi Bidan Program Profesi mempunyai program yang efisien dan efektif yang memberikan kemudahan komunikasi dalam pembelajaran dengan menggunakan *teleconference*, serta *e-learning* yang terintegrasi dengan SIA dan Vilep.

H.10. Keberadaan dan pemanfaatan *on-campus connectivity devices* (*intranet*)

Program Studi mengalokasikan pengembangan *intranet*, agar dapat mengikuti perkembangan dan memudahkan berkomunikasi dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

H.11. Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices*(*internet*)

Program Studi profesi memiliki beberapa konektivitas jaringan internet yang menggunakan wireless untuk memenuhi kebutuhan civitas akademik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat. Koneksi internet di Program Studi dimanfaatkan untuk penelusuran bahan pembelajaran baik teks maupun image dan video, penelusuran jurnal-jurnal international (lib.poltekkes-solo.ac.id), media komunikasi sosial melalui chatting, Facebook, Twitter, skype, Teleconference dan lain lain. Media komunikasi dan informasi seperti pengumuman akademik dan lain bisa dilihat melalui website-poltekkes.ac.id. Akan tetapi, pemanfaatan koneksi internet untuk kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Tabel H.1
Deskripsi Swot Sarana Dan Prasarana Serta Sistem Informasi

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan Perguruan Tinggi Kesehatan Negeri Milik Kemenkes • Sejak 12 Oktober 2012 alih bina di bawah Dikti Kemendiknas • Fasilitas, sarana dan prasarana mencukupi untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi • Adanya sistem informasi akademik dengan didukung jaringan internet di kampus • Koleksi perpustakaan memadai sebagai bahan referensi dalam pendidikan dan penelitian • Memiliki Statuta, RIP, Renstra dan Renop • Memiliki <i>job</i> description yang jelas • Memiliki Sasaran Mutu Tingkat Prodi • Tingkat Prodi memiliki standar mutu • Tingkat Prodi memiliki pedoman pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk <i>e-learning</i> • Sarana laboratorium untuk kegiatan penelitian masih perlu ditingkatkan
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya jurnal online gratis yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi • Prodi di beri kesempatan untuk mengusulkan sarana prasarana sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Kab Klaten terdapat 2 PTS Kesehatan yang pengelolaannya sudah mengacu penuh ke Dikti • Mulai maraknya pembukaan Prodi Bidan Program Profesidari berbagai PTS di wilayah Jawa

Tabel H.2
Analisis Strategi Swot Sarana Dan Prasarana Serta Sistem Informasi

STRATEGI (S – O)	STRATEGI (W – O)
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa kebutuhan sarana dan prasarana setiap tahun untuk menunjang proses pembelajaran Prodi Bidan Program Profesi kebidanan. • Menambah referensi buku di perpustakaan • Meningkatkan minat baca mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan minat dosen dan mahasiswa memanfaatkan e-learning • Evaluasi diri secara menyeluruh untuk memberikan layanan terbaik pada mahasiswa
STRATEGI (S – T)	STRATEGI (W – T)
<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan jurnal online untuk pembelajaran • Meningkatkan minat dosen dan mahasiswa untuk mencari referensi dari jurnal penelitian sebagai sumber belajar. • Menentukan prioritas yang akan dikembangkan sebagai daya pembeda dengan pesaing • Evaluasi diri berkelanjutan dalam rangka akreditasi secara periodik 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan pelayanan kepada mahasiswa dengan baik • Melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan Prodi Bidan Program Profesi sesuai standarnya. • Komitmen lembaga terhadap pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang sudah ada. • Mengembangkan cara pengendalian mutu internal yang sesuai dengan keadaan lembaga.

KOMPONEN I

PEMBIAYAAN

I.1. Sistem alokasi dana

Sistem alokasi dana pada Prodi Bidan Program Profesi Kebidanan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diperoleh dari SPP yang dibayarkan mahasiswa setiap semester digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan termasuk pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan di jurusan maupun dan di tingkat UPPS. Sedangkan penerimaan dari pemerintah atau Rupiah Murni (RM) dialokasikan untuk biaya gaji pegawai, investasi, seperti pembangunan dan rehabilitasi gedung, serta pengadaan sarana perkuliahan dan penelitian.

I.2. Pengelolaan Dana

Pengelolaan dan penggunaan dana pada program studi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang tertera dalam pagu RKAKL prodi sesuai dengan kalender akademik Prodi Bidan Program Profesi Bidan pada tahun yang berjalan. Dalam penggunaan anggaran belanja diawali dengan masing-masing unit di prodi

mengajukan rencana kegiatan dengan acuan pagu anggaran yang sudah ada di RKAKL dengan menyertakan data dukung yang di butuhkan

I.3. Akuntabilitas penggunaan dana

Akuntabilitas penggunaan dana diajukan ke bagian keuangan UPPS Poltekkes Surakarta untuk dilakukan rekonsiliasi dan disahkan oleh Wadir 2 sebagai tanggung gugat (akuntabilitas penggunaan anggaran)

1.4 Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya.

Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan dari tahun ketahun mengalami peningkatan dalam rangka menunjang keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dari bidang pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, penelitian dan kerjasama kemitraan. Hal ini terkait dengan sasaran mutu kegiatan akademik secara keseluruhan di Program Studi Profesi Kebidanan Poltekkes Surakarta.

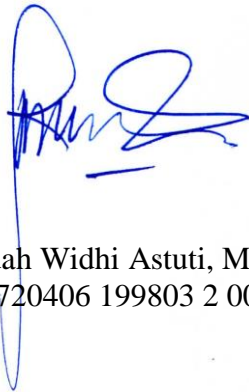
Tabel I.1
Deskripsi SWOT PEMBIAYAAN

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan Perguruan Tinggi Kesehatan Negeri Milik Kemenkes • Sejak 12 Oktober 2012 alih bina di bawah Dikti Kemendiknas • Dana yang diperoleh mencukupi untuk penyelenggaraan seluruh kegiatan Program Studi • Adanya sistem audit keuangan dari Direktorat (SPI) • Sumber dana dari mahasiswa, pemerintah • Pengusulan anggran dilakukan satu tahun sebelumnyaMemilki Statuta, RIP, Renstra dan Renop 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi RIP, Renstra dan Renop tergantung dari peraturan pemerintah • Tahun anggaran tidak sesuai dengan tahun akademik • Sarana laboratorium untuk kegiatan penelitian masih perlu ditingkatkan
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya audit keuangan eksternal: Irjend Kemenkes, BPK, Akuntan Publik, SPI • Prodi diberi kesempatan untuk mengusulkan anggaran sesuai kebutuhan prodi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Kab Klaten terdapat 2 PT sejenis • Mulai berkembang pembukaan Prodi sejenis diberbagai PT

Tabel I.2
Analisis Strategi Swot Sarana Dan Prasarana Serta Sistem Informasi

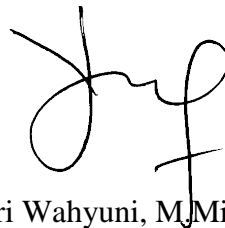
STRATEGI (S – O)	STRATEGI (W – O)
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa kebutuhan Anggaran setiap tahun untuk menunjang proses pembelajaran Prodi Bidan Program ProfesiKebidanan. • Mengusulkan anggaran dengan perencanaan yang tepat • Pelaksanaan pencairan dana sesuai dengan kebutuhan • Prodi diberi kewenangan penuh untuk mengelola anggaran prodi 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang kegiatan prodi disesuaikan dengan tahun anggaran.
STRATEGI (S –T)	STRATEGI (W – T)
<ul style="list-style-type: none"> • Mengusulkan anggaran sesuai dengan kebutuhan, sehingga penyerapan anggaran bias tinggi. • Menentukan prioritas yang akan dikembangkan sebagai daya pembeda dengan pesaing • Evaluasi diri berkelanjutan dalam rangka akreditasi secara periodik 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan pelayanan kepada mahasiswa dengan baik • Melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan Prodi Bidan Program Profesisesuai standarnya. • Komitmen lembaga terhadap perencanaan, pengusulan, pengelolaan dan evaluasi anggaran

Mengetahui
Ketua Jurusan Kebidanan



Kh. Endah Widhi Astuti, M.Mid.
NIP. 19720406 199803 2 002

Klaten, Nopember 2022
Ka Prodi Sarjana Terapan dan Profesi
Bidan



Dr. Sri Wahyuni, M.Mid
NIP. 197408271998032001